

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, menurut (Sugiyono, (2010, hlm 3) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut (Priyono, 2016) mendefinisikan penelitian ialah suatu kegiatan untuk meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa metode merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat.

Penelitian digunakan peneliti yaitu deskriptif. Menurut Arikunto ( 2013, hlm 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah di sebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 2) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu Yusuf (2016, hlm. 62). Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 14) mengemukakan bahwa metode deskriptif pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

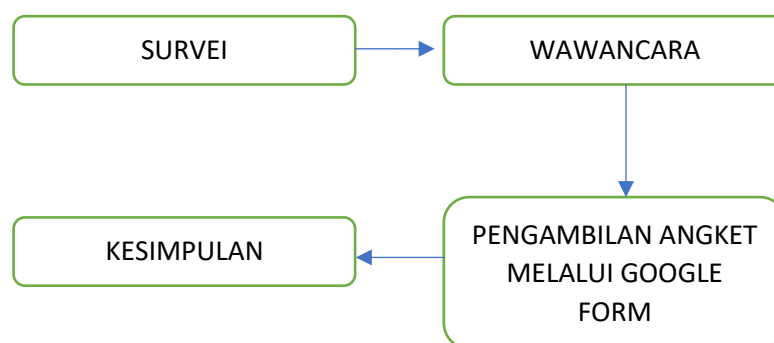
pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa deskriptif pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

### 3.2 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain survei, Survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya (Kurniadi & Islami, 2018) Sedangkan menurut Nazir (2003, hlm. 54) suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan pada saat penelitian. Berikut rancangan desain survei:



Gambar 2. 1 Desain Penelitian

### 3.3 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Menurut Sumarto (2003, hlm.17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis menyimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipan dalam penelitian adalah Guru SMKN se-kota Bandung.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 80) populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian pendapat lain disampaikan oleh Morrisan (2012, hlm. 19) populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini Guru PJOK SMKN se-kota Bandung.

Menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Arikunto (2013, hlm. 174) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau

serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sampel dalam penelitian ini Guru PJOK SMKN se-kota Bandung.

Teknik sampling menurut Sugiyono (2015, hlm. 81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2013, hlm. 120) purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 85) purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa purposive sampling adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut (Sidiq et al., 2019) instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) Alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data.

Penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini dianggap metode yang tepat untuk memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian. Menurut pendapat Arikunto (2013:195) terdapat keuntungan dan kelebihan dalam menggunakan kuesioner yaitu:

#### **a. Keuntungan**

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.

3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
  4. Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
- b. Kelemahan
1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
  2. Seringkali sukar dicari validitasnya.
  3. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
  4. Sering kembali jika dikirim lewat pos.
  5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan instrumen menurut (Retnawati, 2016) sebagai berikut :

a. Menentukan tujuan penyusunan penelitian

Pada awal menyusun instrumen. Tujuan penyusunan ini memandu teori untuk mengkonstruksi instrumen, bentuk instrumen, penyekoran sekaligus pemaknaan hasil penyekoran pada instrumen yang akan dikembangkan. Tujuan penyusunan instrumen ini perlu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Tingkat Kreativitas Guru Pada Pembelajaran PJOK Melalui Daring Pada Masa Covid-19 SMKN Se-Kota Bandung. Tingkatan yang dimaksud adalah seberapa kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran PJOK melalui daring pada masa pandemi.

b. Mencari teori yang relevan atau cakupan materi

Setelah tujuan penyusunan instrumen diterapkan, selanjutnya perlu dicari teori atau cakupan materi yang relevan. Teori yang relevan digunakan untuk membuat konstruk, apa saja indikator suatu variabel yang diukur. Kaitannya dengan tes, perlu dibatasi juga cakupan materi apa saja yang menjadi bahan menyusun tes. Penyusunan konstruk dari variabel yang mana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor-faktor yang dapat diukur. Adapun faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu

- 1) Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan pembelajaran PJOK melalui daring
- 2) Kemampuan guru dalam menciptakan ide untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran daring
- 3) Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran.
- 4) Menyusun indikator butir instrumen/soal

Indikator soal ini ditentukan berdasarkan kajian teori yang relevan pada instrumen nontes. Adapun pada instrumen tes, selain mempertimbangkan kajian teori, perlu dipertimbangkan cakupan dan kedalaman materi. Indikator ini telah bersifat khusus, sehingga dengan menggunakan indikator dapat disusun butir instrumen. Biasanya aspek yang akan diukur dengan indikatornya disusun menjadi suatu tabel. Tabel tersebut kemudian disebut dengan kisi-kisi (blue print). Penyusunan kisi-kisi ini mempermudah peneliti menyusun butir soal.

c. Menyusun butir instrumen

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir instrumen. Penyusunan butir ini dilakukan dengan melihat indikator yang sudah disusun pada kisi-kisi. Pada penyusunan butir ini, peneliti perlu mempertimbangkan bentuknya. Misal untuk nontes akan menggunakan angket, angket jenis yang mana, menggunakan berapa skala, penskorannya dan analisisnya.

Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket kreativitas guru mengadaptasi dari Jurnal Monawati, menurut Brown (Dalam Buku Asmani, 2009) “Tingkat Kreativitas Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmasni Olahraga dan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid – 19 Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Bandung”.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi angket kreativitas guru pada pembelajaran PJOK**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		
			Positif	Negatif	Jumlah

Kreativitas Guru	Mempunyai Keingintahuan yang tinggi (Curiosity)	Mampu mengekspos siswa dalam belajar dengan mengaitkan suatu pembelajaran pada kehidupan sehari-hari	1,3	2,4	4
		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	5,6	7,8	4
	Setiap hal dianalisis, di saring, dikualifikasi untuk ditelaah dan di mengerti lalu di endapkan dalam “gudang pengetahuannya”	Mengembangkan strategi pembelajaran	9,10	11,12	4
		Melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran	13,15	14,16	2
	Intuisi tajam (intuitif)	Menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful	17,18	19,20	4
		Memodifikasi Pembelajaran	21,22	23,24	4
	Self disciple (Pengendalian Diri)	Melakukan diskusi dengan membuat kelompok untuk mencari solusi dalam suatu masalah	25,26	27,28	4
		Melakukan tanya jawab dalam suatu pembelajaran agar siswa aktif dan kreatif	29,30	31,32	4

Penti Novianti, 2023

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID - 19 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	Tidak Puas dengan hasil Sementara	Membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif	33,34	35,36	4
		Menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran	37,38	39,40	4
	Selalu Introspeksi Diri	Memberikan Apresiasi kepada siswa	41,42,	43,44	4
		Informasi dan teknologi dalam pembelajaran	45,46,	47,48	4
	Kepribadian yang Kuat	Bertanggung Jawab dan komitmen kepada tugas	49,50	51,52	4
		Jumlah	52		

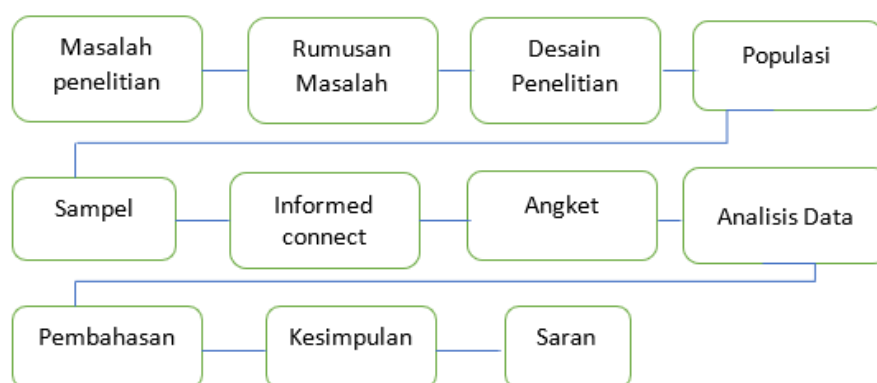
**Tabel 3. 2 Skala likert bentuk Checklist**

Jawaban	Positif	Negatif
(SS) Sangat setuju	5	1
(S) Setuju	4	2
(RG) Ragu-Ragu	3	3
(TS) Tidak setuju	2	4
(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5



### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama-tama dengan mencari populasi disuatu sekolah yang berlokasi di Kota Bandung, setelah mencari populasi, peneliti mencari sampel yang akan dipakai. Selanjutnya pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket melalui google form, setelah itu dilakukannya pengolah data yang sudah di dapat. Kemudian mengambil kesimpulan dari seluruh awal penelitian. Berikut tahapan dalam mengenai prosedur penelitian.



**Gambar 3. 1 Prosedur penelitian**

### 3.6 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010:211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Peneliti dalam melakukan uji validitas tiap butir soal diolah menggunakan software program XLS (Excel) WPS kriteria soal dikatakan valid atau tidak tergantung pada hasil output excel. Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apa bila harga  $r$  hitung yang diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson (Sugiyono, 2006, hlm. 213):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 3. 2 Rumus Uji Validitas**  
**Sumber : (sugiyono 2006, hlm.213)**

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi bagian total  
 $n$  = Jumlah subyek  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil skor item dengan skor total  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Butir Soal	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Signifikasi Validitas
1	0,536	0,284	Valid
2	0,550	0,284	Valid
3	0,610	0,284	Valid
4	0,565	0,284	Valid
5	0,506	0,284	Valid
6	0,460	0,284	Valid
7	0,451	0,284	Valid
8	0,685	0,284	Valid
9	0,234	0,284	Tidak Valid
10	0,576	0,284	Valid
11	0,601	0,284	Valid
12	0,722	0,284	Valid
13	0,618	0,284	Valid
14	0,611	0,284	Valid
15	0,563	0,284	Valid
16	0,702	0,284	Valid
17	0,540	0,284	Valid
18	0,554	0,284	Valid
19	0,685	0,284	Valid
20	0,672	0,284	Valid
21	0,518	0,284	Valid
22	0,676	0,284	Valid
23	0,623	0,284	Valid

Penti Novianti, 2023

*TINGKAT KREATIVITAS GURU PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID - 19 DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

24	0,776	0,284	Valid
25	0,653	0,284	Valid
26	0,548	0,284	Valid
27	0,686	0,284	Valid
28	0,657	0,284	Valid
29	0,695	0,284	Valid
30	0,777	0,284	Valid
31	0,777	0,284	Valid
32	0,848	0,284	Valid
33	0,632	0,284	Valid
34	0,636	0,284	Valid
35	0,611	0,284	Valid
36	0,516	0,284	Valid
37	0,452	0,284	Valid
38	0,323	0,284	Valid
39	0,503	0,284	Valid
40	0,641	0,284	Valid
41	0,569	0,284	Valid
42	0,636	0,284	Valid
43	0,608	0,284	Valid
44	0,583	0,284	Valid
45	0,412	0,284	Valid
46	0,602	0,284	Valid
47	0,760	0,284	Valid
48	0,523	0,284	Valid
49	0,651	0,284	Valid
50	0,451	0,284	Valid
51	0,681	0,284	Valid
52	0,599	0,284	Valid

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dari tabel 3.4 Hasil data uji validitas terdiri dari 52 butir pertanyaan yang valid dan terdapat butir pertanyaan yang tidak valid. Dan pertanyaan yang tidak valid dari hasil data di atas untuk kreativitas guru 1 butir soal yang tidak valid. Pengujian validitas dilakukan kepada responden 50 guru olahraga di luar responden yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $r_{\text{hitung}}$  jumlah responden  $(n) = df = N - 2 = 50 - 2 = 48$ , di peroleh nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,284$  jika nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. maka 51

butir pertanyaan tersebut yang akan digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan dari *Alpha Cronbach*. Pada uji reliabilitas ini, a nilai reliabel jika besar dari 0.6 (Yusfaningrum & Ghozali, 2005). Hasil pengujian ini menggunakan bantuan komputerprogram SPSS 22. Mengenal uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas**

Reliability statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
961	50

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing butir memiliki cronbach Alpha lebih dari 0.60 ( $\alpha > 0.60$ ). Hasil uji reliabilitas instrumen dalam tabel menunjukkan  $> 0.160$ , karena peneliti hanya menggunakan butir pertanyaan yang valid sebanyak 51 butir pertanyaan kemudian di uji reliabilitas ini, maka kuesioner dapat digunakan pada saat melakukan penelitian .

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Untuk mencari frekuensi relative (presentase) Azwar (2010, hlm 45) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Gambar 3. 3 Rumus Analisis**  
Sumber: Azwar (2010, hlm 45)

Keterangan:

P : Presentase

F : frekuensi

n : Jumlah Subyek

Salah satu prosedur penilaian dengan menggunakan presentase yang dihitung dari skor, dengan cara ini ditentukan terlebih dahulu norma penilaian yang akan digunakan. Misalnya dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang Azwar (2010, hlm. 163)

**Tabel 3. 5 Skala Interval**

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang